

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Pemberian Bimbingan Belajar Bagi Siswa SD Negeri 001 Malabo

Ramly¹, Andika Tandi Upa², Firmanto Mahundingan³, Andi Magfira Ramadhani⁴, Andi Putri Nawirah Patajangi⁵, Muliana⁶, Nurhikmah Mansur⁷

¹Dosen Pembimbing Lapangan, ²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, ³Pendidikan Keperawatan Olahraga, ^{4,5,6,7}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ramly84@unm.ac.id, ²andikatandiupa5@gmail.com, ³firmantomahundingan@gmail.com,
⁴andimagfira474@gmail.com, ⁵andiputrinawirah05@gmail.com, ⁶muliana2705@gmail.com,
⁷nurhikmahmansur11@gmail.com.

ABSTRAK

Membaca dan menulis merupakan dua dari sekian banyaknya kemampuan yang mesti dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik sejak duduk di jenjang tingkatan Sekolah Dasar. Pengaruh COVID-19 yang melanda negara Indonesia beberapa bulan lalu mengubah total pola aktivitas masyarakat dalam setiap bidang kehidupan tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dimana dalam hal ini, proses pembelajaran siswa yang sebelumnya berlangsung di sekolah namun terpaksa harus dialihkan kepada proses pembelajaran di rumah masing-masing. Hal inilah yang mengakibatkan timbulnya sejumlah masalah bagi siswa seperti halnya yang terjadi pada sebagian besar siswa di SD Negeri 001 Malabo yang mana dalam hal ini mereka mengalami kendala dalam menguasai kemampuan membaca dan menulis dikarenakan kurangnya didikan dan bimbingan dari orang tua saat di rumah untuk mengajar mereka dalam hal membaca serta menulis. Maka dari itu, untuk membantu peningkatan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa SD Negeri 001 Malabo maka kami dari mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan suatu bimbingan belajar yang bertujuan untuk dapat membimbing serta melatih siswa dalam hal meningkatkan kemampuan membaca serta menulis dalam diri mereka.

Kata kunci: Membaca, Menulis.

ABSTRACT

Reading and writing are two of the many abilities that must be owned and mastered by students since sitting at the elementary school level. The influence of COVID-19 that hit Indonesia a few months ago completely changed the pattern of people's activities in every field of life, including in the field of education. Where in this case, the student learning process that previously took place at school but was forced to be transferred to the learning process at their respective homes. This is what causes a number of problems for students as is the case for most students at SD Negeri 001 Malabo where in this case they experience problems in mastering reading and writing skills due to a lack of education and guidance from parents at home to teach them in terms of reading and writing. Therefore, to help

improve reading and writing skills for students of SD Negeri 001 Malabo, we KKN students took the initiative to organize a tutoring that aims to be able to guide and train students in terms of improving their reading and writing skills.

Keywords: *Reading, Writing.*

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 hampir merubah seluruh kebiasaan aktivitas manusia secara global salah satunya dalam sektor pendidikan. Untuk memperkecil kemungkinan penyebaran COVID-19, maka seluruh negara menetapkan protokol pembatasan sosial yang mengharuskan dilaksanakan pendidikan jarak jauh yang sebelumnya hampir belum pernah dilaksanakan. Dampak dari pelaksanaan proses pendidikan yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang menimbulkan beberapa permasalahan baru. Seperti halnya kurangnya sarana dan prasarana, orang tua merasa kesulitan pada saat membimbing anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring, anak-anak merasa lebih bosan dan sulit menangkap materi yang diberikan dalam proses pembelajaran daring tersebut.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau di rumah ternyata memberikan dampak yang sangat besar bagi kemampuan siswa dalam memenuhi capaian pembelajaran baik itu di kelas tinggi maupun di kelas rendah khususnya dalam segi konteks membaca dan menulis. Hal ini terjadi di SD Negeri 001 Malabo, kecamatan Tandukkalua' kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Barat. Ditemukan masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan belum lancar menulis. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadi pada kelas tinggi maupun kelas rendah. Sedangkan pendidikan merupakan faktor kebutuhan dasar bagi setiap manusia karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat . Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang tertuang dalam undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk menentukan suasana belajar dan proses pembelajaran oleh peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dari nikoma masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembang kompetensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Masalah keterlambatan siswa-siswi SD Negeri 001 Malabo, kecamatan Tandukkalua' kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Barat dalam membaca dan menulis diakibatkan karena didikan yang kurang optimal dari sekolah mengingat pandemi COVID-19 mengakibatkan sistem pembelajaran diubah yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini berubah menjadi daring atau pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Selain faktor tersebut kemungkinan dari pihak orang tua kurang mengawasi atau mengajarkan anak-anaknya dalam konteks membaca dan menulis. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk membuat suatu program berbasis bimbingan belajar yang bertujuan membantu anak-anak di SD Negeri 001 Malabo pengaruh agar mampu membaca dan lancar menulis. Program ini

dilaksanakan di sekolah, pada setiap hari Rabu pukul 14.00 - 16.00, dengan sasaran seluruh siswa siswi yang kurang dalam konteks membaca dan menulis. Hal ini berlaku untuk kelas tinggi dan rendah.

TINJAUAN PUSTAKA

Membaca adalah suatu kegiatan yang melihat sebuah tulisan bacaan dan suatu proses memahami isi teks dengan bersuara atau pembacaan dalam hati. Salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan telak dengan kegiatan membaca sebagai penuangan hal atau konsep dari isi teks yang dilihat adalah kegiatan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara atau penulisan yang baik dan benar. Dari membaca dan menulis tentunya para siswa memerlukan suatu minat akan hal itu yang dimana nanti akan membuat mereka bisa cepat memahami dan nyaman dalam melaksanakan prosesnya.

Dari hasil pembahasan diatas, tentunya kita bisa pahami dan mengerti beberapa pentingnya pembelajaran membaca dan menulis , tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa di pemikiran beberapa orang tua akan menganggap bahwa pembelajaran menulis dan membaca ini berakibat anak mereka kurang pembelajaran tersebut karena adanya COVID-19. Maka dari itulah para guru melaksanakan perubahan pola pengajaran dari kegiatan belajar mengajar secara langsung (luring) menjadi pembelajaran secara daring/online. Pada umumnya, kegiatan belajar secara online adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan internet (Setiono et al., 2020) dari (Pasciana, dkk : 143, 2021). Tapi yang menjadi kendala akan hal ini tentunya siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi atau hp dalam melaksanakan pembelajaran online, sehingga mereka kurang banyak mengetahui menulis dengan baik dan membaca dengan fasih. Dari itulah peran orang tua sangat dibutuhkan para siswa agar mereka bisa tau tentang membaca dan menulis tapi beberapa orang tua yang tidak memperhatikan anaknya akan hal ini sehingga para siswa jadi tidak fasih dalam membaca dan tulisan yang tidak pernah di latih dengan baik.

Menurut Harianto & Erwin (2020) penulis mengandalkan struktur pengetahuan yang dimilikinya untuk dikomunikasikan kepada orang lain melalui tulisannya. Dengan demikian, dalam peristiwa menulis terjadi proses mental yang sangat aktif. Penulis aktif mengolah secara kreatif skemata yang dimilikinya untuk dituangkan dalam bentuk tulisan agar bisa dinikmati orang lain. Semakin orang banyak membaca buku, semestinya akan semakin cepat kemampuan bacanya. Ibarat kendaraan bermotor, jika sudah masuk ke gigi dua maka akan meningkat ke gigi tiga, empat dan seterusnya. Begitu juga seperti kata pepatah “ sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit” jadi walaupun awalnya siswa tersebut kurang biasa dalam membaca lancar, tetapi dengan semangat kegigihan dan tekun untuk berlatih membaca maka tidak lah mustahil siswa yang dari tidak bisa membca dengan lancar akan menjadi lancar membaca. (Irdawati, dkk 2017).

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan program kerja KKN dilakukan secara terpadu serta partisipatif dimana dalam hal ini kami merencanakan, mendiskusikan kemudian menentukan suatu program kerja yang

bertujuan untuk dapat memberikan sumbangsi ilmu khususnya kepada siswa SD Negeri 001 Malabo yang dapat dikatakan masih banyak diantara mereka yang belum mampu untuk membaca dan menulis sehingga kemampuan embaca serta menulis yang dimiliki oleh siswa yang ada di SD Negeri 001 Malabo masih dapat dikatakan tergolong rendah. Program kerja yang kami tawarkan berupa pemberian bimbingan belajar sore hari yang dilaksanakan setiap 1 kali dalam seminggu ditujukan untuk siswa SD Negeri 001 Malabo mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang mengalami kesulitan utamanya dalam hal membaca dan menulis. Padahal seperti halnya yang diketahui bahwa kemampuan membaca serta menulis merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh setiap anak utamanya dalam menunjang proses belajar mengajar mereka di dalam kelas. Pelaksanaan program kerja berupa pemberian bimbanga belajar sore hari tersebut dilaksanakan di sekolah yang menjadi tempat kami untuk melakukan suatu bentuk pengabdian selama kurang lebih 3 bulan dalam pelaksanaan kegiatan KKN yakni di SD Negeri 001 Malabo yang merupakan salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Tandukkalua' kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Barat.

Sebelum memutuskan untuk mengambil pemberian bimbingan belajar sore hari sebagai bentuk solusi yang kami tawarkan untuk mengatasi kendala serta kesulitan yang dialami oleh siswa yang ada di SD Negeri 001 Malabo, maka ada beberapa metode kegiatan yang terlebih dahulu kami lakukan untuk mengetahui apa saja bentuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang ada di sekolah sehingga mereka mengalami kesulitan utamanya dalam hal kemampuan membaca dan menulis. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi di sekolah untuk menemukan bentuk permasalahan apa yang selama ini dialami oleh warga sekolah khususnya bagi siswa yang ada di SD Negeri 001 Malabo. Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 yang bertempat di SD Negeri 001 Malabo. Dari observasi yang kami lakukan, ditemui adanya bentuk permasalahan dimana siswa yang ada di sekolah rata-rata masih belum memiliki penguasaan akan kemampuan membaca dan menulis. Masalah tersebut hampir dimiliki oleh beberapa siswa di setiap kelas mulai dari kelas 1 bahkan sampai ke kelas 6. Hal tersebut dapat kami ketahui dari hasil wawancara dengan guru yang ada di setiap kelas serta memberikan tes secara langsung untuk mengetahui seberapa banyak siswa baik itu di kelas rendah dan kelas tinggi yang masih belum lancar utamanya dalam hal membaca dan menulis.

Kurangnya penguasaan dalam hal kemampuan membaca dan menulis bagi siswa SD Negeri 001 Malabo dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti diantaranya masalah COVID-19 yang melanda Indonesia beberapa bulan yang lalu sehingga mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah terpaksa dialihkan sepenuhnya ke rumah yang mana hal tersebut membuat siswa pada umumnya tidak mendapatkan bimbingan serta proses pembelajaran karena keterbatasan kemampuan pengetahuan serta kurangnya dorongan dan motivasi dari orang tua mereka yang ada di rumah sehingga hal tersebut membuat siswa menjadi lalai dan masa bodoh untuk terus melatih kemampuan membaca dan menulis mereka di rumah. Sehingga hal tersebut berdampak pada saat mereka kembali bersekolah seperti biasanya dimana rata-rata dari siswa mulai mengalami kesulitan untuk mengenal huruf yang ada serta tidak memiliki kemampuan untuk membaca serta menulis. Setelah melakukan kegiatan observasi

tersebut, maka kami dapat mengidentifikasi serta mengambil kesimpulan bahwasanya bentuk permasalahan yang dialami oleh siswa yang ada di SD Negeri 001 Malabo yakni masih kurangnya penguasaan mereka khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis sehingga membuat mereka mengalami kendala dalam hal mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Maka dari itu, kami mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXV memutuskan untuk melaksanakan serta memberikan suatu bentuk program kerja berupa pemberian bimbingan belajar setiap sore hari untuk membantu siswa di sekolah yang masih mengalami kesulitan utamanya dalam hal membaca dan menulis.

Setelah memutuskan program kerja yang akan dilaksanakan, maka selanjutnya kami melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah, guru serta kepada siswa di setiap kelas mulai dari kelas 1 sampai ke kelas 6 mengenai bentuk pemberian bimbingan belajar sore yang akan kami laksanakan setiap 1 kali dalam seminggu. Setelah memperoleh izin dan respond yang positif baik itu dari kepala sekolah, guru dan siswa maka selanjutnya kami mulai menjalankan program kerja tersebut di minggu selanjutnya dengan menggunakan salah satu ruang kelas yang ada di sekolah sebagai tempat kami untuk memberikan bimbingan belajar dalam hal membaca serta menulis bagi siswa setiap sore harinya. Pemberian bimbingan belajar sore hari tersebut kami laksanakan setiap hari Rabu yang terlaksana mulai tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022. Pemberian bimbingan belajar sore tersebut dimulai dari pukul 14.00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA yang bertempat di ruang kelas SD Negeri 001 Malabo.

Metode pengabdian yang dilakukan dalam program kerja KKN yang berupa pemberian bimbingan belajar setiap sore hari berupa adanya bentuk pendampingan kepada siswa SD Negeri 001 Malabo yang mengalami kesulitan dalam hal penguasaan akan kemampuan membaca dan menulis. Dari bentuk pendampingan tersebut maka kemudian kami dari mahasiswa KKN akan membantu mereka untuk dapat memiliki kemampuan dalam hal membaca dan menulis. Terkait dengan bentuk pendampingan dalam pelaksanaan program kerja tersebut, maka kami dari mahasiswa KKN terlebih dahulu membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana dalam hal ini kami memisahkan antara siswa yang belum memiliki kemampuan membaca dan menulis. Setelah membagi siswa menjadi 2 kelompok besar sesuai dengan kesulitan dan kendala yang mereka hadapi maka selanjutnya kami akan membagi diri untuk melakukan pendampingan kepada masing-masing kelompok siswa tersebut dan membantu mereka untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi mulai dari mengenalkan huruf bagi siswa yang belum mampu untuk membedakan jenis-jenis huruf yang ada, membantu siswa untuk berlatih dalam membaca serta membantu mengenalkan dan melatih siswa untuk menulis kosakata serta kalimat yang ada. Terkait dengan indikator keberhasilan dari pelaksanaan berupa adanya pemberian bimbingan belajar setiap sore hari ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam hal kemampuan membaca dan menulis bagi siswa SD Negeri 001 Malabo yang nampak pada saat proses belajar mengajar di kelas.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja berupa pemberian bimbingan belajar sore hari ditujukan untuk sebagai bentuk solusi akan masalah yang dihadapi oleh siswa SD Negeri 001 Malabo yang rata-rata belum memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis. Kendala yang dihadapi oleh siswa SD Negeri 001 Malabo tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang pada dasarnya berdampak dari proses pembelajaran pada saat COVID-19 yang memaksa siswa harus belajar di rumah selama beberapa bulan. Selama proses pembelajaran yang berlangsung di rumah tersebut, siswa kurang memperoleh bimbingan serta dorongan untuk belajar dari orang tua mereka sehingga membuat siswa juga masa bodoh serta tidak peduli dengan aktivitas belajar mereka selama berada di rumah. Kurangnya penguasaan kemampuan membaca dan menulis siswa SD Negeri 001 Malabo tersebut nampak pada saat kegiatan observasi yang kami lakukan dimana dari hasil wawancara serta pemberian tes yang dilakukan kepada siswa diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum fasih bahkan tidak memiliki kemampuan sama sekali dalam hal membaca dan menulis.

Kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut berdampak pada saat proses belajar mengajar dimana dari hasil penuturan guru di setiap kelas merasa kesulitan untuk membantu siswa yang belum mampu untuk membaca karena guru juga perlu menyesuaikan untuk memberikan materi kepada siswa lain yang ada di kelas. Maka dari bentuk permasalahan yang ditemukan tersebut, kami mahasiswa KKN memutuskan untuk menawarkan suatu bentuk pemberian bimbingan belajar setiap sore hari untuk membantu siswa yang masih kesulitan dalam hal kemampuan membaca dan menulis. Pemberian bimbingan belajar sore diharapkan dapat membantu guru untuk memberikan pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan untuk membaca dan menulis sehingga mereka dapat berlatih dan memiliki kemampuan yang baik utamanya dalam hal membaca dan menulis.

Pemberian bimbingan belajar sore hari dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya setiap hari rabu mulai dari pukul 14.00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA. Program kerja tersebut dilaksanakan di salah satu ruang kelas yang ada di SD Negeri 001 Malabo. Sasaran dari pelaksanaan program kerja tersebut ditujukan untuk dapat membantu siswa SD Negeri 001 Malabo yang belum memiliki kemampuan serta mengalami kesulitan untuk membaca dan menulis. Melalui adanya pemberian program kerja berupa bimbingan belajar tersebut, siswa merasa terbantu untuk dapat berlatih serta melatih kemampuan mereka khususnya dalam hal membaca dan menulis yang pada dasarnya merupakan kemampuan yang sangat perlu untuk mereka kuasai untuk mendukung proses pembelajaran mereka di kelas.



Gambar 1. Proses pemberian bimbingan belajar membaca dan menulis di SD Negeri 001 Malabo

Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan belajar sore hari, mahasiswa KKN dalam hal ini berperan untuk memberikan pendampingan kepada setiap siswa yang belum memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis kosakata maupun kalimat yang ada. Sebelum memberikan proses pendampingan kepada siswa, maka kami terlebih dahulu akan memisahkan dan membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana ada kelompok siswa yang belum mahir untuk membaca dan ada kelompok siswa yang belum mahir untuk menulis. Setelah memisahkan siswa menjadi 2 kelompok berdasarkan kendala serta kesulitan yang paling nampak pada diri mereka maka selanjutnya kami akan melanjutkan dengan membagi diri di masing-masing kelompok yang ada. 3 orang mahasiswa akan melakukan pendampingan pada kelompok siswa yang belum mahir membaca dan 3 orang mahasiswa lainnya akan melakukan pendampingan pada kelompok siswa yang belum mahir untuk menulis. Pada saat pemberian pendampingan dan bimbingan belajar di kelompok yang belum mahir membaca, kami memulainya dengan memberikan pengenalan akan huruf abjad terlebih dahulu.

Setelah mengenalkan huruf abjad kepada siswa, kemudian kami mulai memberikan bimbingan untuk membaca kepada siswa secara bertahap mulai dari satu kosakata dan disambung dengan kalimat yang lebih banyak. Begitupula dengan pendampingan bagi siswa yang belum mahir untuk menulis dimana kami terlebih dahulu memberikan contoh kalimat yang harus mereka tulis beberapa kali. Setelah selesai menulis, kemudian selanjutnya kami akan memperbaiki kesalahan dalam penulisan yang telah ditulis oleh siswa dan memberikan saran kepada mereka terkait dengan tulisan yang telah mereka buat. Namun sebelum mengomentari hasil kerja dari siswa, maka terlebih dahulu kami akan memberikan apresiasi berupa pujian kepada siswa karena mereka telah berhasil untuk menulis kosakata atau kalimat yang telah ditugaskan kepada mereka.



Gambar 2. Proses pemberian bimbingan belajar membaca dan menulis di SD Negeri 001 Malabo

Melalui adanya pemberian bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap sekali dalam seminggu ini dapat memberikan dampak positif utamanya dalam hal peningkatan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa SD Negeri 001 Malabo sehingga dapat lebih memudahkan mereka untuk dapat berlatih dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca dan menulis yang selanjutnya dapat mereka gunakan sebagai bekal untuk pengetahuan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan melanjutkan pendidikan nantinya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 3. Proses pemberian bimbingan belajar membaca dan menulis di SD Negeri 001 Malabo

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa program kegiatan KKN yang kami lakukan selama kurang lebih 3 bulan di SDN 001 Malabo salah satunya yaitu peningkatan kemampuan membaca dan menulis melalui pemberian bimbingan belajar bagi siswa SD Negeri 001 Malabo yang ditujukan pada seluruh siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Hal ini kami lakukan karena melihat masih banyak siswa kelas rendah maupun kelas tinggi yang masih belum bisa membaca dan menulis dikarenakan adanya 2 faktor utama yaitu kurang optimalnya didikan dari sekolah, mengingat pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang tadinya siswa belajar di sekolah diubah menjadi belajar di rumah, faktor lainnya yaitu kurangnya perhatian orang tua dalam mendidik anak-anaknya belajar di rumah baik dari segi menulis maupun membaca. Maka dari itu melalui program kerja yang kami laksanakan setiap hari rabu, antusias siswa tiap minggunya semakin banyak, dan hasil dari bimbingan belajar membaca dan menulis sangat membantu siswa yang dimana tadinya mereka belum bisa membaca sama sekali sekarang sudah mulai bisa walaupun belum terlalu lancar, selain itu siswa juga sudah mulai bisa menulis.

Dengan adanya bimbingan belajar membaca dan menulis, dapat membuat siswa semakin rajin belajar, agar nantinya bisa lancar dalam membaca dan menulis. Selain itu penulis sampaikan masukan kepada seluruh orang tua siswa untuk lebih memperhatikan belajar anaknya ketika di rumah, karena seperti yang kita ketahui bahwa waktu belajar siswa di rumah sangatlah terbatas dibandingkan waktu belajar di rumah. Selain pada orang tua siswa, penulis berharap jika suatu saat diadakan lagi KKN di

Kec. Tandukkalua, tepatnya di SD Negeri 001 Malabo untuk tetap melaksanakan kegiatan dalam bidang pendidikan namun lebih dioptimalkan.

Demikian hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2022/2023 yang dilaksanakan di SD Negeri 001 Malabo, kecamatan Tandukkalua' kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Barat. Semoga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan utamanya bagi kami sendiri, semoga dapat menjadi gambaran dan acuan yang baik bagi pihak-pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariato, Erwin. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal didaktika*. Vol. 9 (1) : 2.
- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan. 2017. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 5 (4) : 7
- Mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV tahun 2022 SD Negeri 001 Malabo kecamatan Tandukkalua' kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Barat.
- Pasciana, Rostiena, Sifak Nur Fadlam Yusidha, Andi Reksa Dzunurain Walyasa, Citra Rahmayanti, Wyno Nicky Laxmi, Ieke Sartika Iriany. 2021. Peningkatan Kualitas Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui sSudy Club. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 3 (2) : 143.